



PERPUSTAKAAN

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Diterima : 13 FEB 2009

Inventarisasi : 123/MIH/Hd.02/2009.

Klasifikasi : Rj 342 Rud 09

Subyek : Constitutional law



PERPUSTAKAAN

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

Program Studi Magister Hukum

TESIS

**PENGARUH LEPASNYA PROPINSI TIMOR TIMUR
TERHADAP PERJANJIAN CELAH TIMOR
(TIMOR GAP TREATY)
ANTARA INDONESIA - AUSTRALIA**



RUDOLFUS P. MBA NGGALA
No. Mhs.: 07.1203/PS/MIH

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2009**

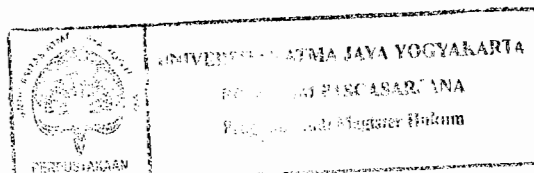


UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PENGESAHAN TESIS

Nama : Rudolfus P. Mba Nggala
Nomor Mahasiswa : 07.1203/PS/MIH
Konsentrasi : Hukum Tata Negara
Judul : Pengaruh Lepasnya Propinsi Timor Timur Terhadap
Perjanjian Celah Timor (*Timor Gap Treaty*) Antara
Indonesia - Australia

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
1. Dr. Ign. Sumarsono Rahardjo, SH., MHum	7. 01. 09	
2. G. Sri Nurhartanto, SH., LLM.	07-01-2009	





UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PENGESAHAN TESIS

Nama : Rudolfus P. Mba Nggala
Nomor Mahasiswa : 07.1203/PS/MIH
Konsentrasi : Hukum Tata Negara
Judul : Pengaruh Lepasnya Propinsi Timor Timur Terhadap
Perjanjian Celah Timor (*Timor Gap Treaty*) Antara
Indonesia - Australia

Nama Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
Dr. Ign. Sumarsono Rahardjo, SH., MHum	07.01.09	
G. Sri Nurhartanto, SH., LL.M.	07-01-2009	
Dr. J. Gunarto, SH., MHum	12-01-2009	



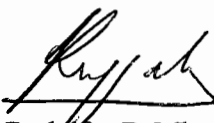
Ketua Program Studi

Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, SH., MHum

PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa, tesis dengan judul; “Pengaruh Lepasnya Propinsi Timor Timur Terhadap Perjanjian Celah Timor (*Timor Gap Treaty*) Antara Indonesia – Australia” adalah benar-benar hasil karya tulis penulis sendiri, dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya tulis orang lain yang telah ada sebelumnya, kecuali kutipan dari buku-buku dan literatur lainnya yang telah disebutkan sumbernya.

Yogyakarta, Januari 2009



Rudolfus P. Mba Nggala

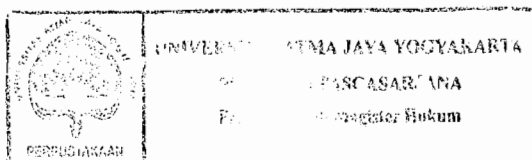
INTISARI

Penulisan tesis dengan judul “Pengaruh Lepasnya Propinsi Timor Timur Terhadap Perjanjian Celah Timor (*Timor Gap Treaty*) Antara Indonesia – Australia bertujuan untuk menganalisa serta mengevaluasi bagaimana Pengaruh Lepasnya Propinsi Timor Timur Terhadap Perjanjian Celah Timor (*Timor Gap Treaty*) Antara Indonesia - Australia yang dianalisis dengan menggunakan Teori tentang Negara dan Kedaulatan, Teori tentang Perjanjian Internasional, dan Teori tentang Suksesi Negara.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum, yang menitikberatkan pada norma hukum dan fakta hukum yang terjadi, dan bersifat kualitatif yang artinya berusaha mencari kebenaran dengan didasarkan pada unsur-unsur hukum yang ada. Data dalam penelitian ini data yang dicari dengan menggunakan metode studi pustaka, kemudian diolah dengan cara disistematisir dan kemudian dijelaskan dan dievaluasi berdasarkan teori-teori yang terkait dan selanjutnya dibuat suatu kesimpulan mengenai pengaruh kemerdekaan Timor Timur terhadap kelanjutan Perjanjian Celah Timor (*Timor Gap Treaty*) antara Indonesia dan Australia

Perjanjian Celah Timor (*Timor Gap Treaty*) adalah perjanjian antara Republik Indonesia dan Australia mengenai Zona Kerjasama di daerah antara Propinsi Timor Timur dan Australia Bagian Utara yang ditandatangani 11 Desember 1989, yang mengatur mengenai eksplorasi dan eksploitasi sumberdaya minyak dan gas bumi di landas kontinen yang terletak di antara Propinsi Timor Timur dan Australia Bagian Utara. Berdasarkan teori suksesi negara dan perjanjian internasional setelah Timor Timur merdeka, Negara Indonesia tidak dapat melanjutkan lagi Perjanjian Celah Timor (*Timor Gap Treaty*) karena pada saat Timor Timur merdeka, Indonesia hanya mengalami kehilangan sebagian wilayah negara, dan terhapusnya unsur perjanjian. Unsur perjanjian yang dimaksud adalah obyek yang diperjanjikan yakni wilayah laut eks-Propinsi Timor Timur, telah menjadi wilayah dari Negara Republica Democratia de Timor Leste. Timor Leste sebagai negara baru akibat dari suksesi negara atas sebagian wilayah suatu negara dalam hubungannya dengan Perjanjian Celah Timor, maka negara Timor Leste tidak terikat untuk tunduk atau untuk menjadi pihak dalam Perjanjian Celah Timor, negara Timor Leste juga mempunyai kebebasan untuk memilih atau untuk menentukan apakah ia akan mengikatkan diri atau tidak pada Perjanjian Celah Timor.

Kata-kata kunci : Perjanjian Celah Timor, Hak Penentuan Nasib sendiri, Merdekanya Timor Timur, Suksesi Negara.



ABSTRACT

The making of this thesis entitled “The Effects of the Lost of The East Timor Province toward the Timor Gap Treaty between Indonesia – Australia” is aimed to analyze and evaluate how are the effects of the lost of the East Timor province toward the Timor Gap Treaty between Indonesia- Australia that has been analyzed by using the Theory about The Nation and its sovereignty, the Theory about the International Treaty, and the Theory of Nation’s Succession.

This research is a law research, that stressed on the norms of Law and the Law’s fact that happened and qualitative in characteristics that means try to looking for the truth that based on the elements of law that has been existed. The data in this research is the data that has been found by using the method of the library study, then it is worked by the systematizing and then it has been explained and evaluated based on the related theories. Then the conclusion is made about the effects of the freedom of East Timor toward the continuity of the Timor Gap Treaty between Indonesia and Australia.

The Timor Gap Treaty is a treaty between Indonesia and Australia about the Cooperative Zone in the area between the East Timor Province and the Northern Australia that are signed on December 11 1989, that arranged about the exploration and the exploitation of the oil and gas sources in the continental shelf that are located between the East Timor Province and the Northern Australia. Based on the theory of nation’s succession and the International treaty after the East Timor is independent, Indonesia can not continue the Timor Gap Treaty because when the East Timor is independent, Indonesia has lost a part of the nation and the omission of the elements of the treaty. The elements of the treaty that are meant by are the objects that have been related on, namely the sea territorial ex-province of East Timor, that has been the part of the territorial of the nation of Republica Democratia de Timor Leste. Timor Leste as the new nation that are caused by the nation’s succession for part of the country that related to the Timor Gap Treaty, so the nation of the Timor Leste that are not engaged to submissive or to be the party in the Timor Gap Treaty, the nation of the Timor Leste has the freedom to choose whether it will engage itself or not in the Timor Gap Treaty.

Keywords: Timor Gap Treaty, Rights of self-determination, the independence of East Timor, nation’s succession.

HALAMAN PERSEMBAHAN

serviens in lumine veritatis

Secara khusus tesis ini dipersembahkan kepada :

Kedua Orang Tua tercinta

Mama Vianey Daga dan Ayah Kornelius Nggala

Adik-adikku

Siska, Dony dan Christiano

**Serta seluruh keluarga dan semua pihak selama ini telah
memberikan dukungan dan bantuan bagi penulis**

KATA HANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Penulisan tesis dengan judul “Pengaruh Lepasnya Propinsi Timor Timur Terhadap Perjanjian Celah Timor (*Timor Gap Treaty*) Antara Indonesia - Australia” ini merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Ilmu Hukum, pada program Hukum Ketatanegaraan Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Selama penelitian dan penulisan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dan masukan serta dukungan baik moril maupun materil yang tidak akan pernah penulis lupakan jasa baik dari berbagai pihak, yang sangat membantu dan bahkan menentukan kesuksesan dalam penulisan tesis ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Dibyو Prabowo, M.Sc, selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan tempat untuk menimba ilmu.
2. Ibu Prof. Dr. Mg. Endang Sumiarni, Dra., SH., M.Hum, Ketua Program Pascasarjana Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Alm. Prof. Dr. F. Sugeng Istanto, SH. yang telah membantu dalam penulisan proposal.
4. Bapak Dr. Ign. Sumarsono Rahardjo, SH., MHum, selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan sabar membantu dan mengarahkan selama penulisan ini.

5. Bapak G. Sri Nurhartanto, SH., LLM selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan sabar membantu dan mengarahkan selama penulisan ini.
6. Kepala Bagian Administrasi Program Magister Pascasarjana dan semua staf pegawai Administrasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah banyak memberikan bantuan dan layanan teknik.
7. Teman-teman Angkatan Januari 2008 Program Studi Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana atas dukungan dan dorongannya selama ini yang telah banyak membantu penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Penulis sudah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun tesis ini namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini banyak kekurangan. Maka kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan ini.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat secara ilmiah bagi dunia pendidikan dan masyarakat secara umum, baik di Timor Leste maupun di Indonesia. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberi rahmat dan kasihnya kepada kita. Amin.

Yogyakarta,

Rudolfus P. Mba Nggala

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA HANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang	1
B Rumusan Masalah	7
C Tujuan Penulisan	7
D Manfaat Penelitian	8
E Keaslian Penelitian	8
F Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A Teori Negara dan Kedaulatan Negara	12
B Teori Perjanjian Internasional	20
C Teori Suksesi Negara	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A Jenis Penelitian	40
B Data Yang Dicari	41
C Cara Mencari Data	43
D Cara Mengolah Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A Lepasnya Propinsi Timor Timur dari Negara Kesatuan Republik Indonesia	45
B Berlakunya Perjanjian Celah Timor Setelah Merdekanya Timor Timur	57

BAB I PENUTUP

A Kesimpulan	77
B Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

- LAMPIRAN:**
- 1. Timor Gap Treaty
Treaty between Australia and the Republic of Indonesia
on the Zone of Cooperation in an area between the
Indonesian Province of East Timor and Northern
Australia**
 - 2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun
1991 tentang Pengesahan Treaty between Australia and
the Republic of Indonesia on the Zone of Cooperation
in an area between the Indonesian Province of East
Timor and Northern Australia**